
**MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM PENCAPAIAN PRESTASI SISWA
(STUDI KASUS DI SMA MUHAMMADIYAH 2 AL-MUJAHIDIN BALIKPAPAN)****Agus Mujahidin^{1,*}, Fitri Nur Mahmudah², Solihin³**^{1,2,3}Universitas Ahmad DahlanE-mail: ¹2207046040@webmail.uad.ac.id, ^{2*}fitri.mahmudah@mp.uad.ac.id,³2207046048@webmail.uad.ac.id

Abstrak:

Tujuan utama studi ini adalah untuk menjelaskan bagaimana mengelola tim ekstrakurikuler untuk mencapai status tenaga terampil di SMA Muhammadiyah 2 Al-Mujahidin Balikpapan. Tetapi tujuan khusus penelitian ini adalah untuk: 1) menjelaskan bagaimana tim ekstrakurikuler direncanakan dan dijalankan; 2) menjelaskan bagaimana tim dipantau dan dinilai; dan 3) menjelaskan hal-hal yang mendukung dan menghalangi kegiatan ekstrakurikuler. Metode penelitian kualitatif deskriptif dipilih sebagai desain penelitian. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman tentang fenomena yang terkait dengan subjek penelitian. Ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 2 Al-Mujahidin Balikpapan bisa meningkatkan prestasi siswa di sekolah. Karena ekstrakurikuler sangat diperlukan dalam menunjang belajar siswa.

Kata Kunci: Manajemen, Ekstrakurikuler, Prestasi Siswa**Abstract:**

The main objective of this study is to explain how to manage an extracurricular team to achieve skilled worker status at SMA Muhammadiyah 2 Al-Mujahidin Balikpapan. But the specific aims of this study are to: 1) explain how extracurricular teams are planned and run; 2) describes how the team is monitored and assessed; and 3) explain things that support and hinder extracurricular activities. The descriptive qualitative research method was chosen as the research design. The aim of qualitative research is to gain an understanding of the phenomena associated with the research subject. Extracurriculars at SMA Muhammadiyah 2 Al-Mujahidin Balikpapan can improve student achievement at school. Because extracurriculars are very necessary in supporting student learning.

Keywords. Management, Extracurriculars, Student Achievement

PENDAHULUAN

Seperti yang dikemukakan oleh Malayu S.P. Hasibuan, manajemen adalah kegiatan mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh suatu usaha untuk menghasilkan suatu produk yang efektif. Ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengendalian,

penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan (Hasibuan, 2006).

Di Indonesia, kegiatan ekstrakurikuler adalah satu-satunya kegiatan yang diperbolehkan. Dengan demikian, jika ada rencana ekstrakurikuler, siswa dapat menunjukkan kemampuan mereka sesuai dengan standar dan persyaratan yang ditetapkan, dan sekolah harus berusaha untuk menyediakan bekal yang diperlukan.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah serangkaian program pendidikan yang berlangsung di luar jam pelajaran terprogram yang bertujuan untuk memperluas perspektif siswa, menumbuhkan minat dan bakat mereka, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab mereka terhadap masyarakat. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti Pramuka dan Palang Merah Remaja (PMR), siswa dapat langsung mempraktekkan banyak hal, seperti menjaga lingkungan, membantu orang yang membutuhkan, dan belajar bagaimana berinteraksi dengan lingkungan sekitar saat melakukan bakti sosial. (Inriyani & Sudarmiatin, 2017).

Ekstrakurikuler, juga dikenal sebagai "ekskul" di sekolah, adalah kegiatan di luar pekerjaan yang bertujuan untuk membantu siswa berkembang menjadi individu yang memenuhi kebutuhan dan prinsip moral masing-masing. Perencanaan ekstrakurikuler dapat mencapai banyak hal. Berpikir kreatif dengan dansa ballroom membutuhkan keseimbangan kesenian dan keterampilan, mulai dari latihan fisik dengan dansa ballroom hingga pelatihan keagamaan atau kerohanian dan kegiatan terkait lainnya (Nurdianto, 2019. p 1689-1699) .

Menurut Wibowo (2015: 2) dalam (Trivirdha Tanjung, Nugraha, & Janur Putra, 2022), Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler atau dikenal juga dengan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar kelas adalah untuk meningkatkan kapasitas, tata krama, dan loyalitas saudara.

Kamus besar bahasa Indonesia (Penyusun, 2008) menerangkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai: "suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa." Kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilakukan di luar jam pelajaran yang diwajibkan. Upaya tersebut memberi peserta waktu dan sumber daya, khususnya saat memilih aktivitas yang sesuai dengan minat dan nilai mereka.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan hasil perbaikan sistem pendidikan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuannya baik di luar maupun di dalam kelas. Kegiatan ekstrakurikuler lebih banyak mengganggu misi sekolah daripada kegiatan intrakurikuler, yang memiliki aturan yang jelas. Berdasarkan kepercayaan konvensional, kegiatan ekstrakurikuler tidak memiliki landasan hukum yang kuat karena diatur dalam pidato Menteri. Oleh karena itu, sudah menjadi norma bagi perempuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh berbagai administrasi sekolah. Jangan lupa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diikutinya (Syah, 2020).

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kumpulan kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan di luar waktu pelajaran. Kegiatan ini dapat membantu meningkatkan pengetahuan

Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pencapaian Prestasi Siswa (Studi Kasus di SMA Muhammadiyah 2 Al-Mujahidin Balikpapan)

dan kemampuan siswa, serta mendorong mereka untuk mengembangkan bakat dan mencapai prestasi. (Pratama, Nuraeni, & Respati, 2021. p 1037-1044)

Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya berfungsi sebagai komponen tambahan dalam proses Pendidikan. Namun, itu juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, rasa kekeluargaan, kerja tim, dan pengetahuan tentang negara lain, yang jarang dimasukkan dalam buku pelajaran pendidikan dasar (Yhunanda & Sholeh, 2020. p 531-544).

Hasil penelitian (Yuliati, 2022. p 266-271) Bimbingan teknik yang diberikan oleh kepala sekolah dapat berjalan dengan baik, memberikan program, pembagian tugas, penjadwalan, dan pemantauan untuk memungkinkan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan baik, dan terjadi peningkatan prestasi yang signifikan. memperoleh 14 kejuaraan pada tahun 2020 dan 33 kejuaraan pada kegiatan di berbagai festival dan tingkatan pada tahun 2021.

Hasil penelitian (Nuryanto, 2017) menunjukkan bahwa sekolah merencanakan dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler selama satu tahun akademik, dan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki struktur organisasi yang mencakup proses perencanaan, pengergerakan, dan pelaksanaan serta evaluasi.

Dalam jurnal yang ditulis Dewi et al., (2021), Kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi siswa dan guru karena membantu mencapai tujuan sekolah di luar kelas. Kegiatan ekstrakurikuler membantu siswa menjadi lebih tidak tertarik dengan pelajaran di kelas dan memberi mereka kebebasan untuk mengekspresikan diri dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler akan membantu siswa menjadi lebih disiplin, berkomitmen, berkolaborasi, dan lebih percaya diri. Ini akan meningkatkan minat siswa dalam belajar, yang berdampak pada peningkatan prestasi mereka, baik dalam hal non akademik maupun akademik.

Dalam jurnal yang ditulis Nurul Annisa et al., (2021) menyebutkan jenis dan fungsi ekstrakurikuler yaitu :

Dua jenis ekstrakurikuler yang berbeda. Hal pertama adalah kegiatan ekstrakurikuler yang harus dilaksanakan oleh setiap siswa dan guru. Pembinaan Pramuka sekarang diakui sebagai proyek resmi di bawah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 63 Tahun 2014. Elemen terpenting kedua dari kurikulum adalah peserta dapat merencanakan dan melaksanakan program sesuai dengan tujuan dan kompetensi mereka, serta mengembangkan dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap sekolah akan memiliki ekstrakurikuler seni, atletik, sains, dan agama.

Di sekolah dasar, kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan sebagai berikut: 1) Pengembangan, yaitu suatu metode untuk mengembangkan keterampilan dan sumber daya siswa,; 2) Sosial, yaitu sebagai cara untuk memperluas pengalaman sosial, meningkatkan kemampuan komunikasi, dan menginternalisasi prinsip-prinsip moral; dan 3) Waktu rekreasi yang menarik dan menyenangkan, sehingga lingkungan mendukung perkembangan potensi dan kemampuan pribadi siswa. 4) Persiapan Kejuruan, yaitu sebagai cara untuk membantu siswa mempersiapkan diri mereka untuk kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut penelitian (Suleiman, Hanafi, & Tanslikhan, 2019. p 1-19), Di Negara Bagian Kwara, Nigeria, ada dua puluh sekolah tahun pertama yang tidak memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung upaya peningkatan prestasi siswa. Sekolah-sekolah ini memiliki jumlah tenaga ekstrakurikuler yang sama dengan jumlah kegiatan ekstrakurikuler, yang berarti perbandingan 1:1. Selain itu, beberapa proyek di luar ruang kelas tidak memiliki tempat yang tepat untuk diselesaikan. Secara khusus, kelas 16 dan 18 tidak memiliki lapangan voli, kelas 18 dan 16 tidak memiliki lapangan senam, dan kelas 12 dan 13 tidak memiliki ruang kegiatan. Kelas 9 dan 8 juga tidak memiliki tempat ibadah, seperti masjid dan gereja. Jadi, program ekstrakurikuler tidak mempengaruhi hasil akademik siswa.

Keadaan di atas sangat bertentangan terhadap peran ekstrakurikuler seperti yang disampaikan (Karim, 2013. 1-8) Disebutkan bahwa program ekstrakurikuler memiliki kemampuan untuk meningkatkan pemahaman peserta serta penyelundupan nilai-nilai.

Dan hal diatas juga bertentangan dengan hasil penelitian Djafri, (2008) menunjukkan bahwa prestasi siswa dapat ditingkatkan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Tujuan utama studi ini adalah untuk menjelaskan bagaimana mengelola tim ekstrakurikuler untuk mencapai status tenaga terampil di SMA Muhammadiyah 2 Al-Mujahidin Balikpapan. Tetapi tujuan khusus penelitian ini adalah untuk: 1) menjelaskan bagaimana tim ekstrakurikuler direncanakan dan dijalankan; 2) menjelaskan bagaimana tim dipantau dan dinilai; dan 3) menjelaskan hal-hal yang mendukung dan menghalangi kegiatan ekstrakurikuler.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan tujuan penelitian, Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pencapaian Prestasi Siswa di SMA Muhammadiyah 2 Al-Mujahidin Balikpapan. Sebagai hasilnya, metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang berkaitan dengan subjek penelitian. Misalnya, topik seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan konsep lainnya dibahas secara menyeluruh dan menggunakan berbagai bentuk bahasa yang mungkin digunakan dalam situasi tertentu (J Moleong, 2018. p 6).

Oleh karena itu, masyarakat dapat secara bertahap dan jelas memahami fenomena yang terjadi di masyarakat dan meningkatkan kesadaran akan kondisi tersebut. agar draf akhir ini mencakup semua hal yang berkaitan dengan Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pencapaian Prestasi Siswa di SMA Muhammadiyah 2 Al-Mujahidin Balikpapan.

Wawancara dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini. Sebagaimana disebutkan, penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Al-Mujahidin Balikpapan, yang berlokasi di Jalan Soekarno-Hatta KM. 10 RT. 008 Karang Joang Balikpapan, di bagian utara Kota Balikpapan. Kepala sekolah dan pengajar ekstrakurikuler adalah subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Ekstakurikuler

Menurut Mulyono, "Manajemen ekstrakurikuler" mengacu pada semua kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis yang berkaitan dengan proyek sekolah yang dilaksanakan antara jam sholat dan makan siang (kurikulum) (Kompri, 2015).

Seperti yang diharapkan, setiap pekerja dilatih atau ditugaskan untuk proyek di luar pekerjaan mereka sesuai dengan kemampuan, potensi, dan keterbatasan mereka. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya berfokus pada topik pendidikan yang sedang berlangsung dan penting, serta tuntutan komunitas sekolah dan masyarakat umum.

Proyek ekstrakurikuler seperti ini dapat mendorong karyawan untuk berbicara kritis tentang hal-hal yang tidak menyenangkan, seperti saat sekolah dimulai atau saat jam istirahat. Selama waktu ini, siswa dapat bekerja sama dengan teman sekelas mereka dalam proyek yang bermanfaat yang telah diberikan oleh pemimpin proyek ekstrakurikuler. Mereka memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan konstruktif yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler. Saat ini, siswa muda dapat dimotivasi untuk meningkatkan diri dan mencapai potensi mereka melalui keterampilan ekstrakurikuler (Sundari, 2021).

Perencanaan

Perencanaan adalah pengertian tentang apa yang harus dilakukan, kapan harus dilakukan, dan siapa yang akan bertanggung jawab untuk itu. Artinya, bahwa pengambil keputusan tersirat melakukan perencanaan (Hafied, 2014).

Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Al-Mujahidin Balikpapan Bapak Samino, S.Si menyampaikan bahwa: "Untuk perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 2, yaitu dengan memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sekiranya bisa menampung bakat dan minat anak, dan yang bisa membawa nama sekolah seperti kegiatan olimpiade, FLS2N atau O2SN. Itu kita persiapkan semuanya, seperti kegiatan ekstrakurikuler yang lainnya seperti pencak silat, panahan dan lainnya. Yang pasti kita pilih terlebih dahulu, kemudian baru kita serahkan ke anak."

Sedangkan penanggung jawab Ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 2 Al-Mujahidin Balikpapan Bapak Muhammad Irfan Azzaqi, S.Pd menyampaikan bahwa: "Perencanaan ekstrakurikuler yang kami lakukan di sekolah itu yang pertama, menghimpun pendapat-pendapat atau aspirasi-aspirasi dari siswa-siswi dan para guru tentang ekstrakurikuler apa yang cocok jika dilakukan di sekolah berdasarkan karakter-karakter siswa yang dapat dilakukan oleh mereka jadi ada beberapa ekstrakurikuler yang mungkin di sekolah lain itu dilakukan tapi kita tidak seperti renang, kemudian seperti misalkan ada ekstrakurikuler paskibra itu mungkin belum bisa kita lakukan karena terkait faktor perizinan yang harus melibatkan Pondok Pesantren."

Pengorganisasian

Tujuan organisasi adalah untuk menghubungkan sumber daya manusia dengan sumber daya manusia lainnya untuk memastikan bahwa setiap tugas dapat diselesaikan dengan cara yang efisien dan ekonomis. Langkah pertama dalam pembentukan organisasi adalah proses mendesain organisasi, yang seringkali dilakukan setelah perencanaan. Prosedur

saat ini menyoroti struktur organisasi yang paling cocok untuk strategi organisasi, orang, teknologi, dan tugas. (Warti'ah, 2020. p 247-259).

Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Al-Mujahidin Balikpapan Bapak Samino, S.Si menyampaikan bahwa: "Bentuk pengorganisasian di sekolah yang pertama, menganalisis sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian yang kedua, mengidentifikasi kebutuhan potensi dan minat peserta didik. Yang terakhir, menetapkan bentuk kegiatan yang akan diselenggarakan."

Sedangkan penanggung jawab Ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 2 Al-Mujahidin Balikpapan Bapak Muhammad Irfan Azzaqi, S.Pd menyampaikan bahwa :

"Ya karena kami terintegrasi dengan Pondok Pesantren. Jadi Pondok Pesantren ini menaungi SMP juga maka untuk pengkoordinasian atau pengorganisasian ekstrakurikuler yang ada di sekolah itu juga melibatkan SMP untuk beberapa ekstrakurikuler. Ya karena ekstrakurikuler yang memang harus ada di sekolah itu juga diharuskan ada di SMP. Jadi beberapa kegiatan ekstrakurikuler memang dilaksanakan berbarengan dengan anak-anak SMP."

Pelaksanaan

Sebelum dan selama pelaksanaan tugas, pemimpin akan memberikan penjelasan, petunjuk, dan bimbingan kepada bawahannya. Mempengaruhi tindakan kelompok untuk mencapai tujuan tertentu dikenal sebagai kepemimpinan. Mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan tertentu dikenal sebagai memimpin (Rony, 2021).

Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Al-Mujahidin Balikpapan Bapak Samino, S.Si menyampaikan bahwa: "Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah kegiatan formal selesai yaitu pada pukul 15:30. Maka pada pukul 16:00 dan pada pukul 13:00 pada hari Sabtu, kita laksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk masing-masing kegiatan."

Sedangkan penanggungjawab Ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 2 Al-Mujahidin Balikpapan Bapak Muhammad Irfan Azzaqi, S.Pd menyampaikan bahwa: "Untuk pelaksanaan di sekolah, karena ekskul di sekolah itu dibagi menjadi ekskul wajib dan ekskul pilihan. Jadi ekskul wajib itu memang diperuntukkan oleh anak-anak SMP dan SMA, dan memang mereka harus wajib mengikuti seperti Tapak Suci dan Hizbul Wathan yaitu ekskul kepanduan. Jadi pelaksanaan untuk ekskul wajib ini dilaksanakan bersamaan dengan SMP, dengan hari yang sudah ditentukan. Kemudian untuk ekskul-ekskul yang lain itu kita mengkoordinasikan dengan SMP. Apakah memang bisa dilakukan bersama seperti sepakbola yang harus dilakukan bersama karena pelatihnya sama atau bisa juga berbeda. Untuk ekskul-ekskul yang lain seperti itu, jadi kalau misalnya SMP ingin sama pelatihnya atau pembimbingnya dengan pembimbing SMA. Kita lakukan bersama, tapi misalnya memang SMP tidak mampu maka kita lakukan ekskul-ekskul itu sendiri mungkin seperti ekskul menjahit atau ekskul English Club itu kita lakukan tidak dengan SMP. Karena memang integrasinya khusus untuk anak SMA."

Evaluasi

Evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler sangat penting karena ini akan menemukan masalah yang tidak terselesaikan, mulai dari perencanaan yang salah hingga pelaksanaan yang buruk (Faridah & Darussalam, 2021).

Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pencapaian Prestasi Siswa (Studi Kasus di SMA Muhammadiyah 2 Al-Mujahidin Balikpapan)

Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Al-Mujahidin Balikpapan Bapak Samino, S.Si menyampaikan bahwa: “Untuk evaluasi kegiatan ekstrakurikuler biasanya kita laksanakan satu bulan sekali, masing-masing koordinator kita panggil ke sekolah dan kita bicarakan mana-mana yang perlu di evaluasi dan mana-mana yang perlu ditambah fasilitas serta mungkin kualitas. Dan mana-mana yang diperlukan, sektor-sektor mana yang diperlukan kita evaluasi setiap satu bulan sekali.”

Sedangkan penanggung jawab Ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 2 Al-Mujahidin Balikpapan Bapak Muhammad Irfan Azzaqi, S.Pd menyampaikan bahwa: “Evaluasi yang kita lakukan adalah dengan melihat laporan-laporan dari beberapa pelatih dari pembimbing-pembimbing, apakah ekskul ini berjalan dengan baik. Kita terus koordinasi dengan kepala sekolah jika memang ekskul ini sedikit peminat. Kemudian kita melihat bahwa anak-anak ini tidak serius dalam melaksanakan ekstrakurikuler, misalnya ada beberapa ekskul yang memang tidak ada peminatnya. Maka kita akan vakum dulu dengan masalah ekskul tersebut. Karena memang ekskul ini kita lakukan untuk tujuan seperti lomba, seperti event-event di luar. Jadi kalau memang tidak ada peminat dan tidak serius dalam melaksanakan kita akan berhenti sementara.”

Peneliti juga menanyakan apa saja ekstrakurikuler yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Al-Mujahidin Balikpapan, maka penanggungjawab ekskul menyampaikan: “Jadi karena ekskul kita dibagi dua yaitu ekskul wajib dan tidak wajib. Jadi untuk ekskul wajib itu ada Tapak Suci yang mereka harus ikuti yaitu adalah seni bela diri, kemudian ada Hizbul Wathan yaitu ekskul kepanduan seperti pramuka. Karena kita dibawah naungan Muhammadiyah, maka kepanduannya itu Hizbul Wathan bukan pramuka yang umum dilaksanakan oleh sekolah-sekolah yang lain. Untuk ekskul-ekskul pilihan yang mereka harus ikuti juga seperti sepak bola, ada English Club, kemudian ada futsal, bulu tangkis, basket, voli khususnya olahraga-olahraga. Kemudian ada menjahit, dulu sempat ada marching band Cuma marching band kita tidak adakan sementara karena mungkin ada beberapa faktor seperti alatnya yang belum dilakukan peremajaan, kemudian tidak ada pelatih, itu kita vakumkan sementara.”

Selain Ekstrakurikuler apa saja yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Al-Mujahidin Balikpapan, peneliti juga menanyakan terkait Apakah kegiatan ekstakurikuler di sekolah bapak bisa menjadikan prestasi siswa di sekolah bapak meningkat. Maka penanggung jawab ekskul menyampaikan: “Ya sedikit banyak ya. Ekskul itu mempengaruhi sekolah karena tujuan ekskul tadi adalah mengikuti lomba-lomba. Jadi kalau misalnya ekskul itu di jalankan dengan baik dengan sesuai porsi dan tujuannya maka ekskul itu akan mendapatkan hasil yang baik pada lomba-lomba nanti. Jadi kalau misalnya lomba itu mendapatkan hasil yang baik, sekolah kita juga yang akan dikenal. Sekolah kita juga yang akan mendapatkan prestasi, jadi sebenarnya ekskul itu sendiri tujuannya mengisi waktu luang dan memperkenalkan sekolah ke pihak luar. Jadi kalau misalnya ekskul ini jalannya baik, maka hasilnya baik di luar dan sekolah kita juga mendapatkan prestasi, jadi banyak mengundang para orang tua untuk menyekolahkan anaknya di sekolah kami.”

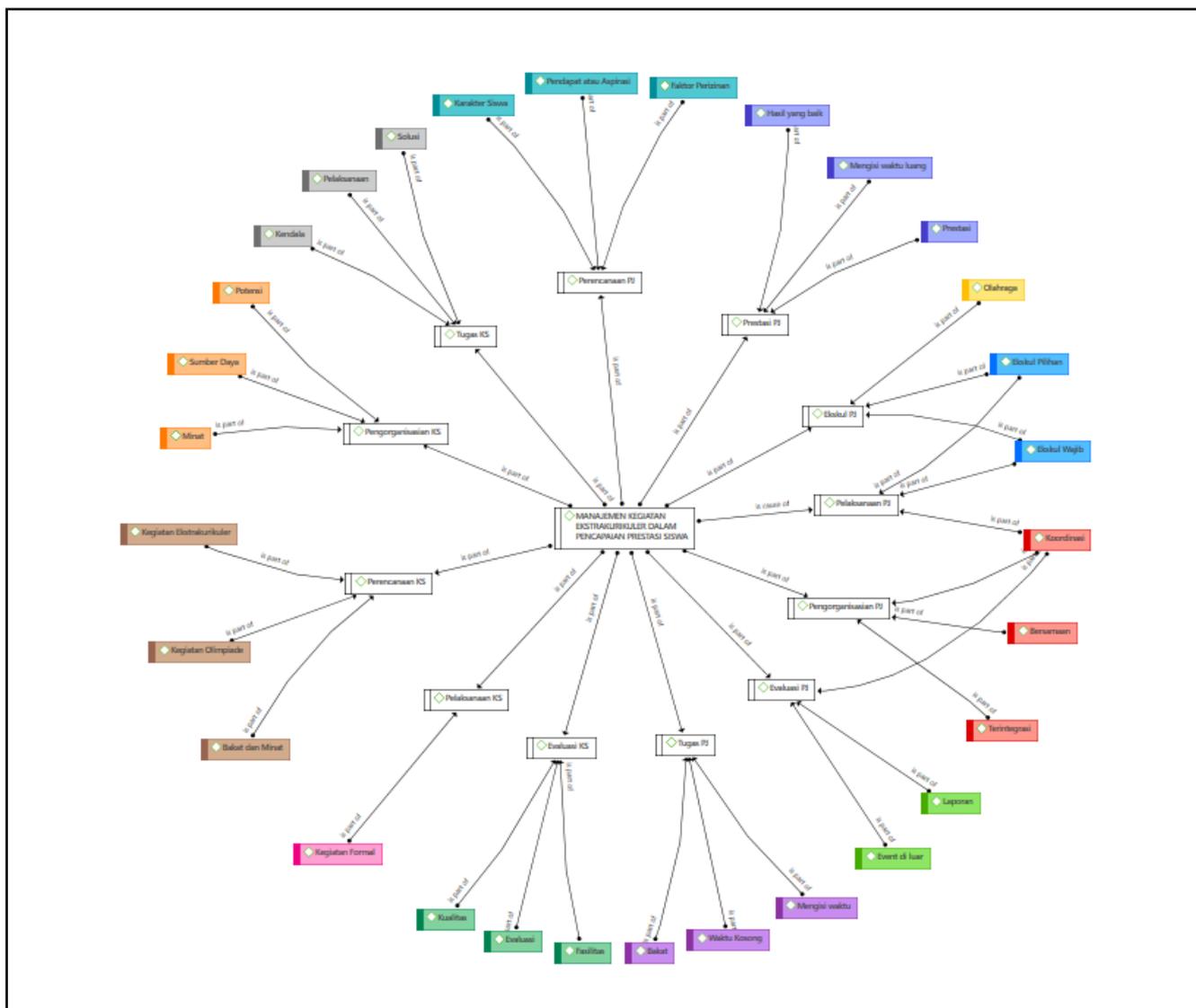
Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pencapaian prestasi. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pencapaian Prestasi di SMA

Muhammadiyah 2 Al-Mujahidin Balikpapan dapat dipahami melalui pernyataan Kepala Sekolah dan Penanggung Jawab Ekskul (Gambar 1). Manajemen kegiatan ekstrakurikuler diperoleh dari pernyataan berikut “bakat dan minat”, “kegiatan ekstrakurikuler”, “kegiatan olimpiade”, “minat”, “potensi”, “sumber daya”, “kegiatan formal”, “evaluasi”, “fasilitas”, “kualitas”, “kendala”, “pelaksanaan”, dan “solusi” yang dirumuskan dari pernyataan partisipan R1; “faktor perizinan”, “karakter siswa”, “pendapat atau aspirasi”, “bersamaan”, “koordinasi”, “terintegrasi”, “ekskul pilihan”, “ekskul wajib”, “event di luar”, “laporan”, “bakat”, “mengisi waktu”, “waktu kosong”, “olahraga”, “hasil yang baik”, “mengisi waktu luang”, dan “prestasi” yang dirumuskan dari pernyataan R2.

Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pencapaian Prestasi Siswa (Studi Kasus di SMA Muhammadiyah 2 Al-Mujahidin Balikpapan)

<p>11 p 11 in Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 2, yaitu dengan memilih kegiatan ekstrakurikuler yang tentunya bisa menantang bakat dan minat anak, dan yang bisa membawa nama sekolah seperti kegiatan olimpiade, RSNW atau OSN. Itu kita persiapkan semuanya, seperti kegiatan ekstrakurikuler yang lainnya seperti pencak silat, panahan dan lainnya. Yang pasti kita pilih terlebih dahulu, kemudian baru kita sesuaikan ke anak.</p>	<p>3 Coding</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bakat dan Minat • Kegiatan Ekstrakurikuler • Kegiatan Olahraga
<p>12 p 12 in Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Bentuk pengorganisasian di sekolah yang pertama, menganalisis sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian yang kedua, mengidentifikasi kebutuhan potensi dan minat peserta didik. Yang terakhir, menetapkan bentuk kegiatan yang akan diselenggarakan.</p>	<p>2 Coding</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minat • Potensi • Sumber Daya
<p>13 p 13 in Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah kegiatan formal selesai yaitu pada pukul 15.30. Maka pada pukul 16.00 dan pada pukul 13.00 pada hari Sabtu, kita laksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk masing-masing kegiatan.</p>	<p>1 Coding</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Formal
<p>14 p 13 in Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk evaluasi kegiatan ekstrakurikuler biasanya kita lakukan satu bulan sekali, masing-masing koordinator kita panggil ke sekolah dan kita bicarakan mana mana yang perlu di evaluasi dan mana mana yang perlu ditambah fasilitas serta mungkin kualitas. Dan mana mana yang diperlukan, self-evaluator mana yang diperlukan kita evaluasi setiap satu bulan sekali.</p>	<p>3 Coding</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi • Fasilitas • Kualitas
<p>15 p 13 in Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Tugas saya sebagai kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tentunya adalah memastikan kegiatan berjalan dengan baik, kemudian memberikan solusi dan bantuan ketika ada kendala di lapangan. Tentu itu yang saya laksanakan dan perlu saya lakukan.</p>	<p>3 Coding</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Pelaksanaan • Solusi
<p>16 p 14 in Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang kami lakukan di sekolah itu yang pertama, menghimpun pendapat pendapat atau angket-angket dari siswa-siswa dan para guru tentang ekstrakurikuler apa yang mereka inginkan di sekolah berdasarkan karakter-karakter siswa yang dapat dibuktikan oleh mereka jadi ada beberapa ekstrakurikuler yang mungkin di sekolah lain itu dilakukan tapi kita tidak seperti mereka, kemudian seperti masalah ada ekstrakurikuler paduan suara mungkin belum bisa kita lakukan karena terkait faktor perizinan yang harus melibatkan Pondok Pesantren.</p>	<p>3 Coding</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan • Karakter Siswa • Pendapat atau Angket
<p>17 p 14 in Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Ya karena kami berkolaborasi dengan Pondok Pesantren. Jadi Pondok Pesantren ini memang SMP juga maka untuk pengkoordinasian atau pengorganisasian ekstrakurikuler yang ada di sekolah itu juga melibatkan SMP untuk beberapa ekstrakurikuler. Ya karena ekstrakurikuler yang memang harus ada di sekolah itu juga diberikan ada di SMP. Jadi beberapa kegiatan ekstrakurikuler memang dilaksanakan bekerjasama dengan anak-anak SMP.</p>	<p>3 Coding</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berjasama • Koordinasi • Keterlibatan
<p>18 p 14 in Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk pelaksanaan di sekolah, karena ekstrakurikuler itu dibagi menjadi ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Jadi ekstrakurikuler wajib itu memang diperuntukkan oleh anak-anak SMP dan SMA, dan memang mereka harus wajib mengikuti seperti Sepak Bola dan Hobi Wadahan yaitu ekstrakurikuler. Jadi pelaksanaan untuk ekstrakurikuler wajib ini dilaksanakan berbarengan dengan SMP, dengan hari yang sudah ditentukan. Kemudian untuk ekstrakurikuler pilihan yang ada di sekolah itu kita mengkoordinasikan dengan SMP. Apakah memang bisa dilakukan bersama seperti sepakbola yang harus dilakukan bersama karena pelatihnya sama atau bisa juga berpisah. Untuk ekstrakurikuler pilihan yang lain seperti itu, jadi kalau misalnya SMP ingin sama pelatihnya atau pembimbingnya dengan pembimbing SMA. Kita lakukan bersama, tapi misalnya memang SMP tidak mampu maka kita lakukan ekstrakurikuler itu sendiri mungkin seperti ekstrakurikuler English Club bukan kita lakukan tidak dengan SMP. Karena memang integrasinya khusus untuk anak SMA.</p>	<p>3 Coding</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ekstrakurikuler Wajib • Ekstrakurikuler Pilihan • Koordinasi
<p>19 p 14 in Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Evaluasi yang kita lakukan adalah dengan melihat laporan-laporan dari beberapa pelatih dari pembimbing pembimbing, apakah ekstrakurikuler berjalan dengan baik. Kita terus koordinasi dengan kepala sekolah jika memang ekstrakurikuler ini sedikit minim. Kemudian kita melihat bahwa anak-anak ini tidak terus dalam melaksanakan ekstrakurikuler, misalnya ada beberapa ekstrakurikuler yang memang tidak ada pemenuhannya. Maka kita akan berkomunikasi dengan masalah ekstrakurikuler. Karena memang ekstrakurikuler ini kita lakukan untuk tujuan seperti lomba, seperti event-event di luar. Jadi kalau memang tidak ada pemenuhan dan tidak terus dalam melaksanakan kita akan berhenti sementara.</p>	<p>3 Coding</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi di Luar • Koordinasi • Laporan
<p>20 p 14 in Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Karena urusan tugas sebagai penanggungjawab ekstrakurikuler adalah bagaimana cara agar ekstrakurikuler berjalan, karena tujuan ekstrakurikuler sendiri adalah mengisi waktu anak-anak agar tidak terbuang sia-sia seperti itu. Jadi kami sebagai penanggungjawab ekstrakurikuler, sebisa mungkin anak-anak itu sebarunya mengikuti ekstrakurikuler baik itu wajib maupun tidak wajib, jadi mereka tidak ada waktu kosong untuk tidak mengembangkan bakat-bakat mereka.</p>	<p>3 Coding</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bakat • Mengisi Waktu • Waktu Kosong
<p>21 p 15 in Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Jadi karena ekstrakurikuler itu dibagi itu yang ekstrakurikuler wajib dan tidak wajib. Jadi untuk ekstrakurikuler wajib itu ada Tapak Suci yang mereka harus ikuti yaitu adalah seni bela diri, kemudian ada Hobi Wadahan yaitu ekstrakurikuler seperti panahan. Karena kita dibawah naungan Muhammadiyah, maka kegiatannya itu Hobi Wadahan bukan panahan yang umum dilaksanakan oleh sekolah-sekolah yang lain. Untuk ekstrakurikuler pilihan yang mereka harus ikuti juga seperti sepak bola, ada English Club, kemudian ada Futsal, bola basket, voli khususnya olahraga olahraga. Kemudian ada marching band yang marching band kita tidak ada sekarang karena mungkin ada beberapa faktor seperti adanya yang belum dilakukan pemenuhan, kemudian tidak ada pelatih, itu kita valikan sementara.</p>	<p>3 Coding</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ekstrakurikuler Wajib • Ekstrakurikuler Pilihan • Olahraga
<p>22 p 15 in Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Ya sedikit banyak ya. Ekstrakurikuler memang sudah ada karena tujuan ekstrakurikuler adalah mengisi waktu luang. Jadi kalau misalnya ekstrakurikuler itu di jalankan dengan baik dengan sesuai misi dan tujuannya maka ekstrakurikuler akan mendapatkan hasil yang baik pada lomba-lomba nanti. Jadi kalau misalnya lomba itu mendapatkan hasil yang baik, sekolah kita juga yang akan dikenal. Sekolah kita juga yang akan mendapatkan prestasi, jadi sebenarnya ekstrakurikuler itu sendiri tujuannya mengisi waktu luang dan memperkembangkan sekolah ke pihak luar. Jadi kalau misalnya ekstrakurikuler ini jalannya baik, maka hasilnya baik di luar dan sekolah kita juga mendapatkan prestasi jadi banyak mengundang para orang tua untuk menyaksikan anak-anak di sekolah kami.</p>	<p>3 Coding</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil yang Baik • Mengisi Waktu Luang • Prestasi

Gambar 1. Manajemen Ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 2 Al-Mujahidin Balikpapan



Gambar 2. Peta Konsep Manajemen Ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 2 Al-Mujahidin Balikpapan

Sumber: perangkat lunak Atlas.ti.

KESIMPULAN

Menurut data yang dikumpulkan dari dokumen dan wawancara yang berkaitan dengan Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pencapaian Prestasi Siswa di SMA Muhammadiyah 2 Al-Mujahidin Balikpapan Hasilnya adalah sebagai berikut:

Proyek ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 2 Al-Mujahidin Balikpapan berjalan dengan baik karena aspirasi dan kepedulian warga sekolah terhadap sekolah serta pemilihan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan bakat dan minat siswa.

Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 2 Al-Mujahidin Balikpapan berjalan dengan baik karena menganalisis sumber daya yang diperlukan dan membantu kebutuhan siswa.

Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pencapaian Prestasi Siswa (Studi Kasus di SMA Muhammadiyah 2 Al-Mujahidin Balikpapan)

Proyek ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 2 Al-Mujahidin Balikpapan telah berjalan dengan baik karena SMP juga melakukan proyek yang sama.

Evaluasi ekstrakurikuler dilakukan berdasarkan laporan pelatih dan evaluasi bulanan yang dilakukan oleh koordinator masing-masing.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 2 Al-Mujahidin Balikpapan dapat meningkatkan prestasi siswa. Ini karena ekstrakurikuler merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran siswa.

BIBLIOGRAFI

- Dewi, K., Zayyun, L., Nisa, K., & Susilawati. (2021). Peran Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di SDN 3 Klenganan. Prosiding dan Web Seminar (Webinar) "Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5.0", 498-505.
- Djafri, N. (2008). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pesantren Al-Khaerat Kota Gorontalo. *Inovasi*, 136-150.
- Faridah, S., & Darussalam. (2021). Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Bidang Non Akademik (Studi Kasus Di Mts Negeri 1 Sampang). *Ta'limuna*, 69-99.
- Hafied, C. (2014). *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, M. (2006). *Manajemen Dasar. Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Inriyani, Y., & Sudarmiati, W. (2017). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi.
- J Moleong, L. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Karim. (2013). Pengaruh Keikutsertaan Siswa dalam Bimbingan Belajar dan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *JPM IAIN Antasari*, 1-8.
- Kompri. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Az Ruzz Media.
- Nurdianto, T. (2019). Landasan Teori Kegiatan Ekstrakurikuler. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1689-1699.
- Nurul Annisa, M., Anggraeni Dewi, D., & Furi Furnamasari, Y. (2021). Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7286-7291.
- Nuryanto, S. (2017). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto . *JURNAL KEPENDIDIKAN* , 115-129.
- Penyusun, T. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

- Pratama, R., Nuraeni, E., & Respati, R. (2021). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Musik. *Pedagogika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, P. 1037-1044.
- Rony. (2021). Urgensi Manajemen Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik: The Urgency of School Organizational Culture Management Against Character Building Students. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 98-121.
- Suleiman, Y., Hanafi, Z. B., & Tanslikhan, M. (2019). Influence of Extracurricular Services on Students' Academic Achievement in Secondary Schools in Kwara State: A Qualitative Approach. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)* , 1-19.
- Sundari, A. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1-8.
- Syah, E. F. (2020). Tujuan dan Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler.
- Trivirdha Tanjung, A., Nugraha, U., & Janur Putra, A. (2022). Persepsi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SMPN 11 Muaro Jambi. *JURNAL CERDAS SIFA PENDIDIKAN*, 109-118.
- Warti'ah. (2020). The Implementation of Madrasa Culture in Building Students' Character. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 247-259.
- Yhunanda, & Sholeh, M. (2020). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* , p. 531-544.
- Yuliati. (2022). Upaya Peningkatan Prestasi Siswa Melalui Prestasi Sekolah Berbasis Manajemen Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Smpn 28 Kabupaten Tebo. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 266-271.

Copyright holders:

Agus Mujahidin, Fitri Nur Mahmudah, Solihin (2023)

First publication right:

[Journal of Syntax Admiration](#)

This article is licensed under:

